

EVALUASI PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN RISET BAGI SIVITAS BRIN

Rahmadani Ningsih Maha, Tupan dan Suci Wulandari

Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah BRIN, Indonesia

e-mail: rahmadani.77@gmail.com

Diterima: 20-12-2022, Direview: 27-12-2022, Direvisi: 09-02-2023, Diterima: 21-03-2023

Abstrak

Dilakukan kajian evaluasi pengembangan layanan perpustakaan riset bagi sivitas BRIN yang bertujuan untuk (1) Mengetahui profil sivitas BRIN yang menggunakan layanan perpustakaan, (2) Mengetahui jenis layanan perpustakaan yang sudah dimanfaatkan oleh sivitas, (3) Mengetahui kebutuhan jenis layanan perpustakaan yang akan dimanfaatkan sivitas BRIN, (4) Mengetahui media yang paling banyak digunakan oleh sivitas BRIN dalam meminta layanan perpustakaan, (5) Mengetahui kendala/hambatan selama proses pemberian layanan perpustakaan. Penelitian menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu fenomena. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner elektronik dalam bentuk *google form* yang dikirim kepada periset dan sivitas BRIN lainnya. Hasil kuesioner yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa profil pemakai layanan perpustakaan BRIN yang terbanyak adalah laki-laki dengan pendidikan master (S2), jabatan peneliti dan lokasi kerja Jakarta. Jenis layanan yang paling banyak dimanfaatkan adalah layanan penelusuran informasi, literasi informasi dan layanan literatur review. Kebutuhan layanan yang akan dimanfaatkan yang paling banyak adalah layanan pengecekan plagiarisme kemudian diikuti layanan literatur, layanan pemeriksaan tatabahasa. Media yang paling banyak digunakan untuk meminta layanan adalah menghubungi pengelola perpustakaan melalui whatsapp, kemudian diikuti oleh media layanan kawasan intra BRIN, melalui email dan datang langsung ke perpustakaan. Dalam proses pemberian layanan kepada sivitas BRIN sebagian besar mengatakan tidak ada kendala/hambatan.

Kata kunci : *Evaluasi layanan perpustakaan ; Perpustakaan riset; Sivitas BRIN*

Abstract

An evaluation study was conducted on the development of research library services for BRIN civitas with the aim of (1) Knowing the profile of BRIN civitas using library services, (2) Knowing the types of library services that have been utilized by civitas, (3) Knowing the needs of types of library services that will be utilized by civitas BRIN, (4) Knowing which media are most widely used by BRIN members in requesting library services, (5) Knowing the constraints/obstacles during the process of providing library services. Research uses descriptive methods to describe and interpret a phenomenon. Data collection was carried out using a survey method using an electronic questionnaire in the form of a Google form which was sent to researchers and other BRIN members. The results of the questionnaires collected were then analyzed using a quantitative and qualitative approach. The results of the evaluation show that the profiles of users of BRIN's library services are mostly men with master's education (S2), research positions and work locations in Jakarta. The types of services that are most widely utilized are information retrieval services, information literacy and literature review services. The service needs that will be used the most are plagiarism checking services, followed by literature services, grammar checking services. The most used medium for requesting services is contacting the library manager via WhatsApp, followed by intra BRIN area service media, via email and coming directly to the library. In the process of providing services to the BRIN community members, most said there were no obstacles/obstacles.

Keyword : *Evaluation of library services ; Research library; Civitas BRIN ;*

PENDAHULUAN

Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional, Pasal 118 menyebutkan bahwa Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah mempunyai tugas menyelenggarakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang repositori ilmiah, multimedia, dan penerbitan ilmiah. Dalam menjalankan tugasnya Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah menyelenggarakan fungsi: a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang repositori, multimedia, dan penerbitan ilmiah; b. pelaksanaan layanan dan pengendalian repositori ilmiah; c. pelaksanaan multimedia, pengemasan, dan pengembangan konten; d. pelaksanaan penerbitan ilmiah; e. pelaksanaan akuisisi pengetahuan; f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang repositori, multimedia, dan penerbitan ilmiah; g. pantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang repositori, multimedia, dan penerbitan ilmiah; dan h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi. Perpustakaan Riset di Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah mempunyai tugas melayani sivitas pada umumnya, dan peneliti pada khususnya dalam mendukung ekosistem riset. Dibutuhkan visi, pandangan jauh ke depan dan keuletan untuk memahami tren internasional untuk menerapkan solusi inovatif bagi semua pemangku kepentingan di perpustakaan lembaga penelitian. Misi perpustakaan lembaga penelitian adalah untuk mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan oleh lembaga penelitian yang bertujuan untuk mendukung ekosistem riset yang mempunyai daya saing di tingkat internasional. Tujuan ini akan dapat diwujudkan dengan cara memberikan layanan informasi berkualitas tinggi dan memberikan jaminan akses ke sumber daya informasi yang penting. Manajemen sumber daya elektronik yang hemat biaya harus menjadi prioritas utama dalam memenuhi kebutuhan peneliti sebagai pendorong utama yang dilakukan oleh perpustakaan lembaga penelitian.

Misi perpustakaan BRIN ini selaras dengan semangat perubahan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kepustakaan PDDI LIPI. Sejak tahun 2019 kepustakaan PDDI LIPI mulai mengembangkan layanan kepustakaan untuk mendukung pelaksanaan riset. Berdasarkan Pasal 19 UU No. 43 tahun 2007, disebutkan bahwa pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Pengembangan dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan layanan di Kepustakaan BRIN ini kemudian merujuk pada alur hidup kegiatan penelitian sebagai dasar transformasi pengembangan layanan perpustakaan. Alur hidup kegiatan penelitian dapat menjadi gambaran kebutuhan peneliti. Sebagai gambaran awal, tim mencoba membuat kerangka pengembangan layanan perpustakaan.

Perpustakaan BRIN telah melakukan pengembangan layanan mendukung riset berdasarkan alur hidup kegiatan penelitian. Selama memberikan layanan terdapat beberapa permasalahan yang dialami. Adapun permasalahan yang dikaji adalah (1) Apakah jenis layanan perpustakaan sudah dikenal/diketahui atau belum oleh para periset BRIN?; (2) Apakah layanan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan periset BRIN? ; (3) Media apakah yang efektif untuk memperoleh layanan perpustakaan?; (4) Kendala/hambatan apa saja yang ditemui selama menggunakan layanan perpustakaan?

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan analisis evaluasi layanan perpustakaan yang bertujuan (1) Mengetahui profil sivitas BRIN yang menggunakan layanan perpustakaan; (2) Mengetahui jenis layanan perpustakaan yang sudah dimanfaatkan oleh sivitas BRIN; (3) Mengetahui kebutuhan jenis layanan perpustakaan yang akan dimanfaatkan sivitas BRIN; (4) Mengetahui media yang paling banyak digunakan oleh sivitas BRIN dalam meminta layanan perpustakaan; (5) Mengetahui

kendala/hambatan selama proses pemberian layanan perpustakaan kepada sivitas BRIN.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengembangan layanan perpustakaan riset

Perpustakaan sebagai unit pengelola dokumentasi dan penyebarluasan informasi memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka. Untuk perpustakaan khusus dalam bidang riset, pemustaka utamanya adalah para sivitas yang berada di dalam lembaga riset dengan misinya adalah meningkatkan pengetahuan dan produktivitas periset agar bisa bersaing secara global.

Riset dilakukan untuk menciptakan sebuah inovasi dan pengetahuan baru. Pengetahuan itu merupakan hal yang fundamental riset guna menciptakan inovasi. *Nothing innovation without knowledge* (Nonaka Takeuchi, 1995). Di Indonesia secara umum belum memiliki akademisi yang mempunyai ketangguhan dalam bidang keilmuan dari sudut perkembangan keilmuan itu sendiri (*state of the art*) (Nasution, 2016). Sebuah fenomenal bagi riset di Indonesia, ketika publikasi ilmiah internasional yang berasal dari Indonesia memiliki rasio begitu kecil dibandingkan negara ASEAN lainnya (Nasution, 2016). Kita ketahui bahwa produktivitas riset saat ini masih diukur dari jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan. Publikasi ilmiah merupakan bukti dari riset yang dilakukan. Sedangkan periset yang menulis publikasi ilmiah internasional terindeks membuktikan bahwa riset itu diakui oleh pakar di bidangnya (Nasution, 2016).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan produktivitas periset maka harus didukung oleh ekosistem riset yang baik. Salah satu bagian dari organisasi yang memiliki peran penting adalah perpustakaan. Layanan perpustakaan dalam lembaga riset berbeda dengan perpustakaan konvensional pada umumnya. Bilamana perpustakaan tidak memahami kebutuhan periset, maka perpustakaan akan segera ditinggalkan oleh periset. Oleh karena itu perpustakaan harus

memahami alur hidup penelitian, sehingga perpustakaan bisa memberikan variasi layanan pendukung riset. Selain itu agar layanan bisa dijangkau dimana saja dan kapan saja maka model layanan digital yang responsif dan adaptif juga menjadi hal utama dalam pengembangan layanan.

Peran perpustakaan lembaga riset dalam pengembangan layanan perpustakaan adalah bersifat *research support services* dalam rangka mendukung pengembangan penelitian di Badan Riset dan Inovasi Nasional. *Research support services* yang diberikan selalu memperhatikan siklus hidup riset, mulai dari pengembangan gagasan sampai dengan tahap diseminasi hasil riset. Layanan yang dapat dikembangkan perpustakaan dapat bervariasi mulai dari penyediaan/penelusuran informasi, mengembangkan infrastruktur, menyelenggarakan pelatihan, memfasilitasi software, maupun memberikan pendampingan dan konsultasi kepada para peneliti (Setyowati, 2018)

2. Media layanan perpustakaan riset

Perkembangan layanan perpustakaan yang terjadi karena kehadiran teknologi informasi di perpustakaan yang terjadi saat ini telah merubah sistem layanan perpustakaan menjadi layanan terotomasi, bahkan adanya internet di perpustakaan telah membawa perpustakaan menuju layanan perpustakaan dalam bentuk digital. Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan perpustakaan mengalami perubahan paradigma. Paradigma baru yang terjadi di perpustakaan adalah perpustakaan yang selalu berkembang, hidup, dinamis, selalu menawarkan sesuatu yang baru, produk layanan yang diberikan selalu diperbaharui dan dikemas sehingga dapat menjadi daya tarik, menyenangkan, interaktif, edukatif, dan rekreatif bagi penggunanya (Silvana dan Damayanty, 2014).

Untuk meningkatkan layanan yang disediakan oleh perpustakaan BRIN dimanfaatkan oleh sivitas, seharusnya keberadaan layanan serta pemanfaatannya perlu dikomunikasikan dengan para penggunanya. Dalam rangka memperkenalkan dan memasarkan jasa

layanan ke pengguna perpustakaan dilakukan dengan cara melalui promosi baik melalui media cetak maupun elektronik. Promosi layanan perpustakaan merupakan penawaran jasa layanan informasi yang ditujukan untuk menawarkan kepada para pelanggan yang belum mengetahui keberadaan layanan atau juga untuk memberikan motivasi kepada mereka untuk menggunakan produk atau jasa layanan (Silvana dan Damayanty, 2014). Pemanfaatan media digital dalam bentuk website maupun media sosial dapat digunakan oleh perpustakaan sebagai sarana untuk berinteraksi dengan pemustaka (Meilita, 2020).

3. Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan riset dalam memberikan layanan

Perpustakaan Badan Riset dan Inovasi Nasional merupakan perpustakaan khusus pendukung riset yang berfungsi menyimpan, mengelola, melayani, serta menyebarkan informasi hasil riset yang dihasilkan oleh periset. Prabowo dan Heriyanto (2013) menyatakan bahwa kendala dan hambatan yang di alami pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan adalah masalah internet yang lambat, membutuhkan kata sandi untuk meminta layanan dan layar untuk membaca yang kurang fleksibel. Hidayatulloh dkk (2019) mengatakan bahwa kendala yang dialami oleh perpustakaan riset yang pertama adalah kurangnya sumber daya manusia (pustakawan) yang memiliki kompetensi. Kedua koleksi jurnal elektronik yang dimiliki kurang lengkap dan tidak diperbarui. Hal yang sama juga dikatakan oleh Anwar (2017) yang mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pengembangan layanan perpustakaan adalah sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan pemustaka.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan layanan perpustakaan riset dilakukan oleh Maryati dan Nashihuddin (2017) yang melakukan analisis layanan informasi pendukung penelitian bagi peneliti LIPI. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk: (1)

mengetahui persepsi, perilaku, dan interaksi para Peneliti LIPI terhadap layanan informasi pendukung penelitian di PDII; dan (2) memperoleh masukan dalam upaya peningkatan layanan informasi PDII dalam mendukung kegiatan penelitian, khususnya bagi Peneliti LIPI. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar peneliti LIPI sangat memerlukan layanan informasi pendukung penelitian terkait dengan pengembangan layanan perpustakaan yang berorientasi pada kebutuhan informasi peneliti. Setyowati (2018) menganalisis peran perpustakaan dalam pengembangan layanan yang bersifat *research support services* dalam rangka mendukung pengembangan riset di perguruan tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa *research support services* yang dilakukan perlu memperhatikan siklus hidup riset, mulai dari pengembangan gagasan sampai dengan tahap diseminasi hasil riset. Layanan yang dapat dikembangkan perpustakaan dapat bervariasi mulai dari penyediaan/penelusuran informasi, mengembangkan infrastruktur, menyelenggarakan pelatihan, memfasilitasi software, maupun memberikan pendampingan dan konsultasi kepada para peneliti.

Meilita (2020) melakukan penelitian pemanfaatan website dan media sosial perpustakaan dalam layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian dilakukan terhadap website dan media sosial dari empat Perpustakaan Perguruan Tinggi di luar negeri. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah website dan media sosial pada empat Perpustakaan Perguruan Tinggi. Website dan media sosial saat ini banyak dimanfaatkan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi terutama di negara maju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website dan media sosial sudah digunakan oleh Perpustakaan NTU Singapura, Harvard University & University of Kentucky di Amerika Serikat, serta Universitas Indonesia untuk memberikan layanan referensi kepada pemustaka-nya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan keadaan atau fenomena yang terjadi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Atmowardoyo (2018)), metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan diinterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan yang ada se-akurat mungkin .

Pengumpulan data dilakukan melalui survei, observasi dan studi pustaka berbasis literatur review. Pertanyaan kuesioner dibuat berdasarkan layanan yang tersedia, pemanfaatannya dan kendala/hambatan yang dihadapi selama mengajukan layanan dan saran perbaikan layanan ke depan. Survei dilakukan menggunakan kuesioner elektronik dalam bentuk *Google form* yang dikirim kepada periset dan sivitas BRIN lainnya.

Hasil kuesioner yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dimana setiap data yang diperoleh diolah menjadi informasi dan kemudian dijabarkan secara kualitatif yang didasarkan pada alasan objektif, yang disampaikan oleh setiap informan pada kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil sivitas BRIN yang menggunakan layanan perpustakaan

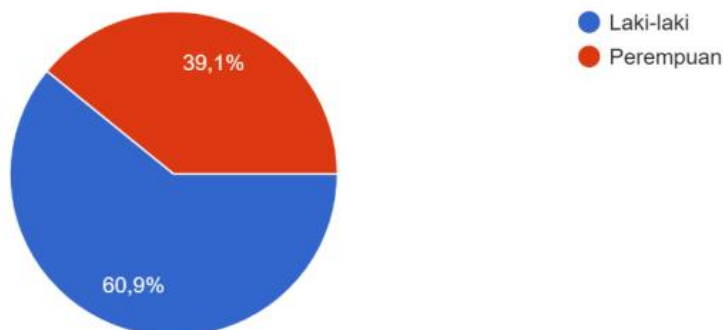
Profil responden yang dimaksud adalah penjelasan tentang responden yang menggunakan layanan di perpustakaan yang berada dalam pengelolaan BRIN. Responden dalam penelitian ini adalah sivitas BRIN yang terdiri dari SDM IPTEK dan SDM Manajemen yang menggunakan Layanan Penelusuran Informasi, Layanan Bibliometrik, Layanan Literasi Informasi, Layanan Literatur Review, Layanan Visualisasi Data, Layanan Pemeriksaan Tata Bahasa, dan Layanan Pengecekan Plagiarisme. Profil responden mencakup jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan fungsional dan lokasi unit kerja. Profil responden secara rinci adalah sebagai berikut.

Berdasarkan jenis kelamin

Hasil survei menunjukkan bahwa responden berdasarkan berdasarkan jenis kelamin yang menggunakan layanan Perpustakaan di lingkungan BRIN seperti terlihat pada gambar 1. Sivitas BRIN yang menggunakan layanan perpustakaan yang terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 120 orang (60,9%) dan perempuan sebanyak 77 orang (39,1%).

1. Jenis Kelamin

197 jawaban



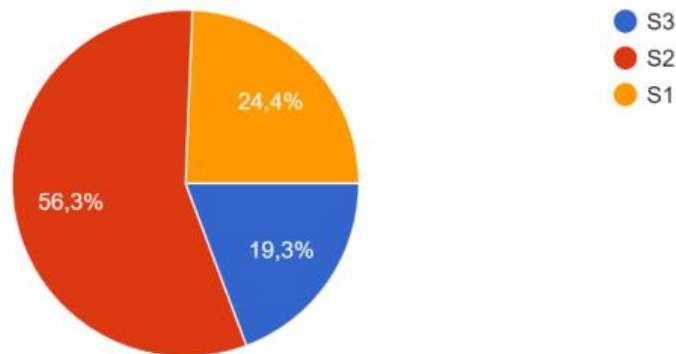
Gambar 1. Diagram pengguna layanan berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa pengguna layanan perpustakaan BRIN yang terbanyak adalah pengguna dengan tingkat

pendidikan magister (S2) yaitu sebanyak 111 orang (56,3%), kemudian disusul sarjana (S1) sebanyak 48 orang (24,4%) dan doktoral (S3) sebanyak 38 orang (19,3 %).

2. Pendidikan
197 jawaban



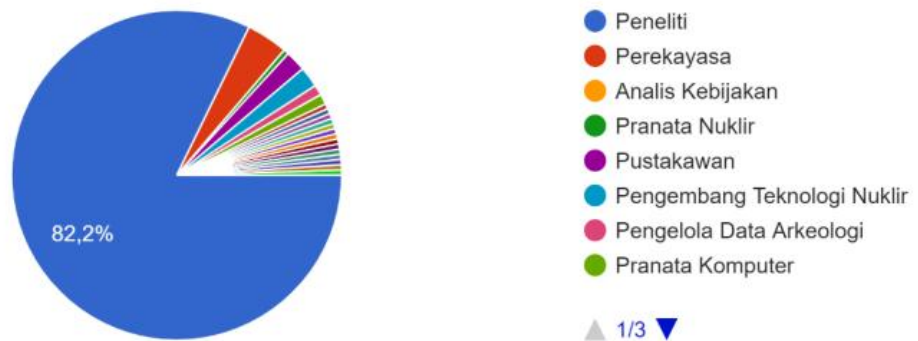
Gambar 2. Diagram pengguna layanan berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan jabatan fungsional

Berdasarkan jabatan fungsional menunjukkan bahwa pengguna layanan perpustakaan yang terbanyak adalah peneliti yaitu sebanyak 162 orang (82,2%), kemudian

diikuti rekayasa sebanyak 8 orang (4,1%), pustakawan 4 orang (2%), pengembang teknologi nuklir 4 orang (2%), pengelola data arkeologi 2 orang (1%), dan pranata komputer 2 orang (1%).

3. Jabatan Fungsional
197 jawaban

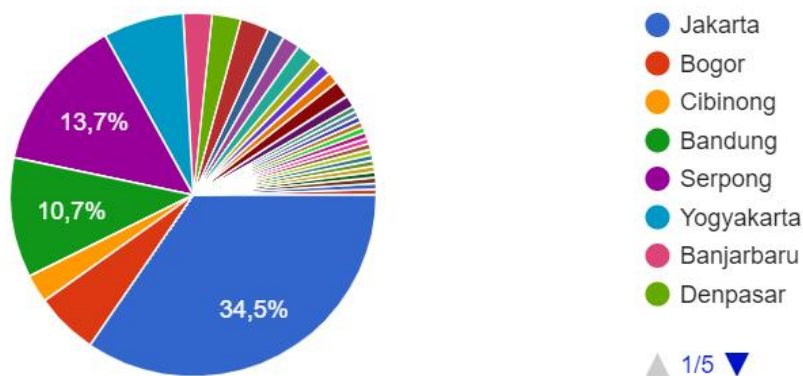


Gambar 3. Diagram pengguna layanan berdasarkan jabatan fungsional

Berdasarkan lokasi unit kerja

Berdasarkan lokasi unit kerja menunjukkan bahwa pengguna layanan perpustakaan terbanyak ada di Jakarta yaitu sebanyak 68 orang, kemudian diikuti Serpong sebanyak 27

orang (13,7%), Bandung sebanyak 21 orang (10,7%), Yogyakarta 14 orang (7,1%), Bogor 11 orang (5,6%), Cibinong 5 orang (2,5%), Banjar Baru 5 orang (2,5%), Denpasar 5 orang (2,5%), Purwodadi 5 orang (2,5%), Bali 3 orang (1,5%), dan Palembang 3 orang (1,5%).



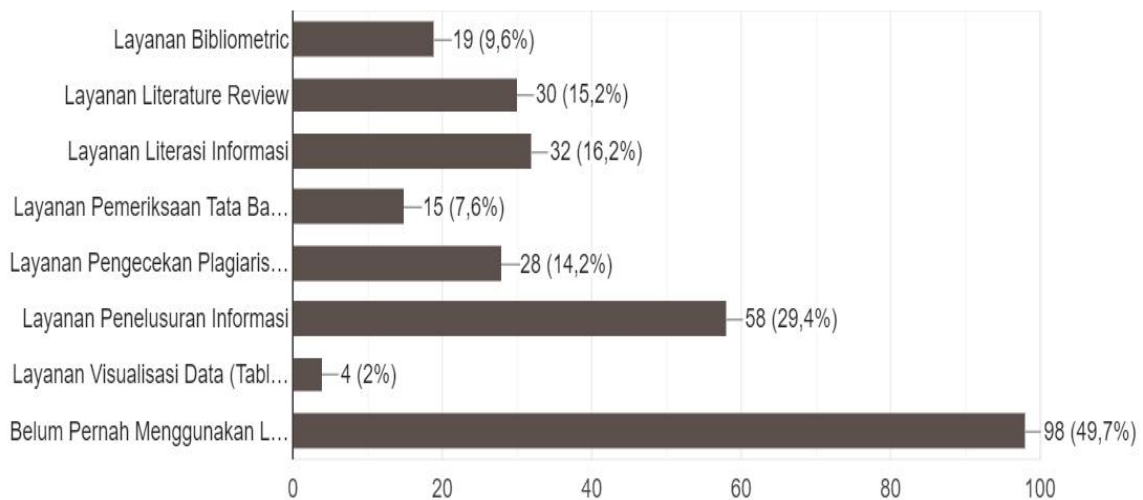
Gambar 4. Diagram pengguna layanan berdasarkan lokasi unit kerja

Jenis layanan perpustakaan yang sudah dimanfaatkan

Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa layanan yang paling banyak dimanfaatkan adalah layanan penelusuran informasi sebanyak 58 orang (29,4%), kemudian diikuti oleh layanan literasi informasi sebanyak 32 orang (16,2%), layanan literature review 30 orang (15,2%), layanan pengecekan plagiarisme 28 orang (14,2%), layanan bibliometrik 19 orang (9,6%), layanan pemeriksaan tata bahasa 15 orang (7,6%) dan yang paling sedikit adalah permintaan layanan visualisasi data yaitu sebanyak 4 orang (2%). Dalam rangka meningkatkan layanan, perpustakaan BRIN memberikan layanan Perpustakaan dalam bentuk digital yang memudahkan bagi para

penggunanya. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan dilakukan secara digital yang dapat diakses melalui intra BRIN. Layanan yang dapat diakses melalui intra BRIN (layanan kawasan) terdiri dari Layanan Penelusuran Informasi, Layanan Bibliometrik, Layanan Literasi Informasi, Layanan Literatur Review, Layanan Visualisasi Data, Layanan Pemeriksaan Tata Bahasa, dan Layanan Pengecekan Plagiarisme. Era digital saat ini, perpustakaan diharapkan sudah menerapkan perpustakaan dalam bentuk digital dalam pengelolaannya. Layanan digital yang dilakukan oleh Perpustakaan Badan Riset dan Inovasi Nasional bertujuan untuk memberi kemudahan akses dalam bentuk digital secara terpadu dan lebih dinamis kepada penggunanya (Pratala, 2022).

197 jawaban

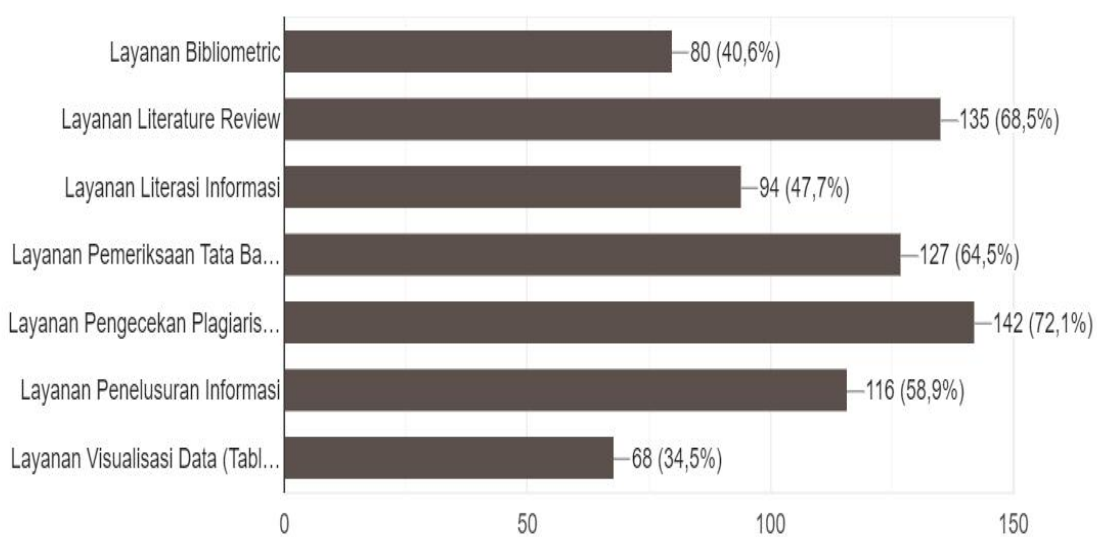


Gambar 5. Diagram jenis layanan perpustakaan yang sudah dimanfaatkan

Kebutuhan jenis layanan perpustakaan yang akan dimanfaatkan

Berdasarkan kebutuhan jenis layanan menunjukkan bahwa jenis layanan yang akan dimanfaatkan yang paling banyak adalah layanan pengecekan plagiarisme sebanyak 142 orang (72,1%), kemudian diikuti layanan

literature sebanyak 135 orang (68,5%), layanan pemeriksaan tata bahasa sebanyak 127 orang (64,5%), layanan penelusuran informasi 116 orang (58,9%), layanan literasi informasi 94 orang (47,7%), layanan bibliometrik 80 orang (40,6%), dan layanan visualisasi data 68 orang (34,5%).

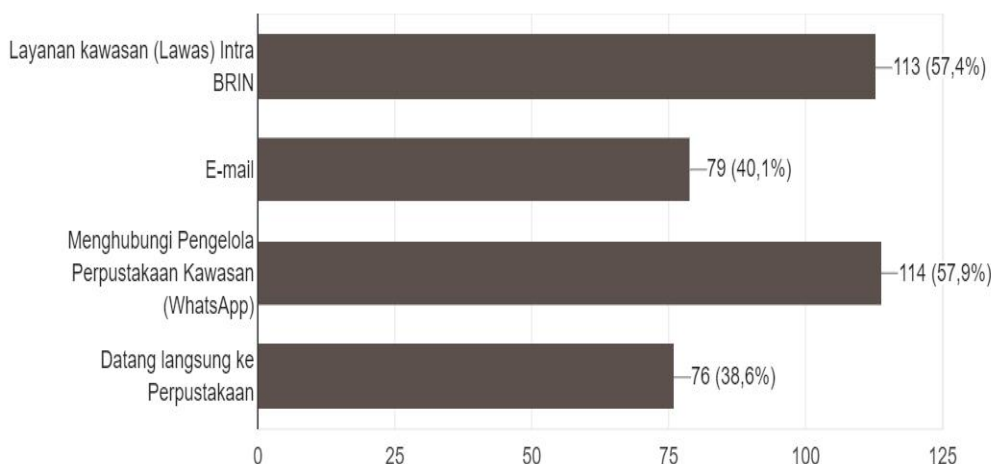


Gambar 6. Diagram jenis layanan perpustakaan yang akan dimanfaatkan

Media yang paling banyak digunakan oleh sivitas BRIN dalam meminta layanan perpustakaan

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa media yang paling banyak digunakan untuk meminta layanan adalah menghubungi

pengelola perpustakaan melalui WhatsApp sebanyak 114 orang (57,9%), kemudian diikuti oleh media layanan kawasan intra BRIN sebanyak 113 orang (57,4%), melalui email sebanyak 79 orang (40,1%) dan datang langsung ke perpustakaan sebanyak 76 orang (38,6%).

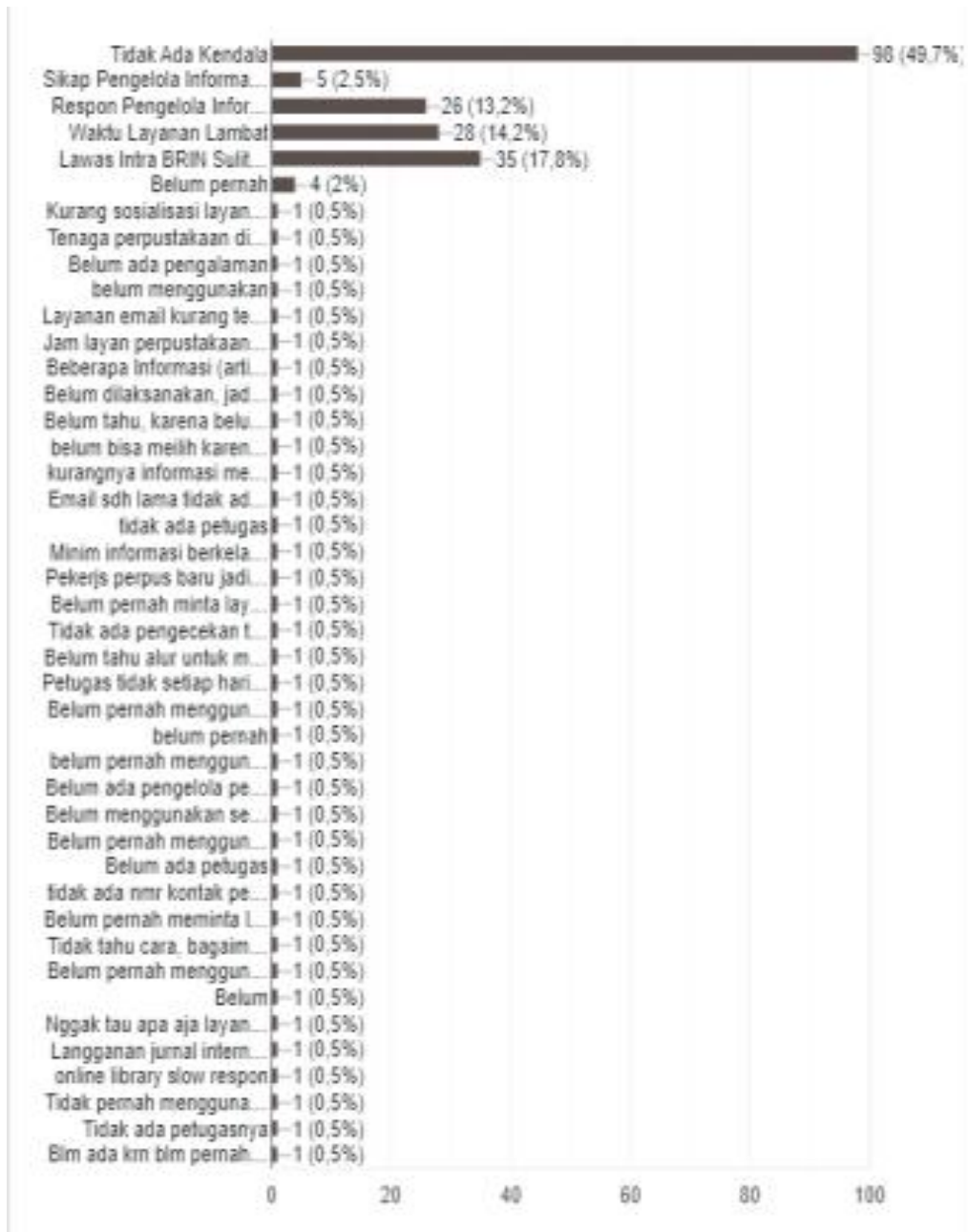


Gambar 7. Diagram media yang digunakan sivitas BRIN

Kendala/hambatan selama proses pemberian layanan perpustakaan kepada sivitas BRIN

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa dalam proses pemberian layanan kepada sivitas BRIN adalah sebagian besar mengatakan tidak ada

kendala/hambatan yaitu sebanyak 98 orang (49,7%), kemudian 35 orang (17,8%) mengatakan lawas intra BRIN sulit digunakan, waktu layanan lama 28 orang (14,2%), respon pengelola informasi lambat 26 orang (13,2%), sikap pengelola informasi kurang ramah 5 orang (2,5%) dan belum pernah mengalami sebanyak 4 orang (2%).



Gambar 8. Diagram kendala/hambatan dalam pemberian layanan perpustakaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa profil pemakai layanan perpustakaan BRIN yang terbanyak adalah laki-laki dengan pendidikan master (S2), jabatan fungsional peneliti dan lokasi kerja Jakarta. Jenis layanan yang paling banyak dimanfaatkan adalah layanan penelusuran informasi, literasi informasi dan layanan literatur review. Kebutuhan layanan yang akan dimanfaatkan yang paling banyak

adalah layanan pengecekan plagiarisme kemudian diikuti layanan literature, layanan pemeriksaan tata bahasa. Media yang paling banyak digunakan untuk meminta layanan adalah menghubungi pengelola perpustakaan melalui WhatsApp, kemudian diikuti oleh media layanan kawasan intra BRIN, melalui email dan datang langsung ke perpustakaan. Dalam proses pemberian layanan kepada sivitas BRIN sebagian besar mengatakan tidak ada kendala/hambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad. (2017). Pengembangan Media Sosial dalam Pelayanan Library 2.0 di Perpustakaan Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-10
- Hidayatulloh, A. dkk. (2019). Penerapan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu layanan di Perpustakaan MTS Al Ibrohimi Manyar Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(1), 1-25
- Maryati, I dan Nashihuddin, W. (2017). Layanan informasi pendukung penelitian bagi peneliti LIPI. Jakarta : Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Meilita, Weni . (2020). Pemanfaatan website dan media sosial perpustakaan dalam layanan referensi perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 22(1), 37-47
- Nasution, Mahyuddin K. M.(2016). Fenomena riset. *Harian Analisa, Opini*, Selasa, 24 Mei 2016
- Nonaka, I. and Takeuchi, H. (1995) *The Knowledge Creating Company*, Oxford: Oxford University Press.
- Pratala, Boga. (2022). Peningkatan Layanan Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta Melalui Sistem Perpustakaan Digital. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 1-7
- Prabowo, A. dan Heriyanto. (2013). Analisis pemanfaatan buku elektronik oleh pemustaka oleh pemustaka di Perpustakaan SMA negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1-9.
- Setyowati, Lis. (2018). Research Support Services: Peran Perpustakaan Dalam Pengembangan Riset di Perguruan Tinggi. *Libraria*, 6(2), 331-348
- Silvana, H. dan Damayanty. (2014). Penggunaan X banner dalam promosi layanan perpustakaan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(2), 105–117

